**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGAJUAN KREDIT
NASABAH DI KOPERASI ABC SRAGEN**Intan Novita Kurnia Sari¹⁾Kun Ismawati²⁾^{1&2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

email:

¹⁾intannovidt@gmail.com²⁾kun.ismawati@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pada pengajuan kredit yang diterapkan oleh Koperasi ABC Sragen berdasarkan elemen sistem pengendalian internal menurut COSO; dan untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal pada dokumen kredit yang diterapkan oleh Koperasi ABC.

Metode penelitiannya adalah metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan selama Januari hingga Desember 2017. Teknik analisis data menggunakan teori pengendalian internal oleh COSO (2011). Peneliti juga menggunakan *Stop-or-Go Sampling* untuk menguji efektivitas sistem pengendalian internal dokumen yang diterapkan oleh Koperasi ABC.

Hasil analisis data adalah: (1) sistem pengendalian internal pada pengajuan kredit yang diterapkan oleh Koperasi ABC kurang memenuhi pengendalian internal menurut COSO dengan alasan; masih terdapat 4 aktivitas yang merupakan komponen sistem pengendalian internal yang belum diimplementasikan; (2) sistem pengendalian internal yang diterapkan di Koperasi ABC telah efektif dan tidak ditemukan masalah dalam dokumen atau sampel pengujian, dan AUPL = DUPL sebesar 5%.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, *Stop or Go Sampling*, COSO

Peran *crucial* mewujudkan masyarakat sejahtera ada di tangan lembaga keuangan. Menabung dan meminjam uang adalah dua hal utama yang dibutuhkan. Perbankan yang semula menjadi tempat utama untuk kegiatan tersebut, kini sudah mulai bergeser ke koperasi yang cocok terutama bagi kalangan *middle down* (Laila 2013). Lembaga keuangan bisa memberikan kredit kepada nasabah karena *trust* yang berhasil dibangun. Penilaian *trust* dianggap benar bila memenuhi kriteria 5C, yakni: *Capacity*, *Character*, *Capital*, *Condition*, dan *Collateral*). Kelima kriteria tersebut dengan maksud menghindar dan/atau mengurangi risiko kredit yang bisa terjadi (Taswan 2006).

Kredit mempunyai keuntungan cukup besar untuk berbagai pihak. Kredit bagi

perbankan merupakan sumber pendapatan bunga dan menjadi pos penerimaan yang lumayan besar. Kredit bagi pemerintah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Kredit bank bagi masyarakat luas dianggap mampu mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan (Setiawan dan Wisadha, 2011).

Risiko kredit yang dihadapi lembaga keuangan saat ini sangat tinggi. Hal ini membutuhkan sistem pengendalian intern yang baik. Mulyadi (2014b: 163) beranggapan bahwa struktur-organisasi usaha, metode usaha dan ukuran yang digunakan untuk memelihara harta organisasi, menguji bahwa data akuntansi adalah teliti dan handal, mampu melakukan aktivitas yang efisien serta dan terpenuhinya kepatuhan pada kebijakan

manajemen. Sistem pengendalian intern yang dibutuhkan adalah yang mendasarkan pada unsur pengendalian intern menurut *COSO (Committee of Sponsoring Organization)*.

Latar belakang masalah diatas mendasari penelitian berikut yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Pengajuan Kredit Nasabah di Koperasi ABC Sragen”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menentukan apakah SPI sistem pemberian kredit di Koperasi ABC sudah sesuai unsur SPI COSO; 2) Mengetahui apakah SPI dokumen pengajuan kredit Koperasi ABC sudah efektif.

Kajian Teori

1. Koperasi

UU Nomor 17 Tahun 2012 menyebutkan bahwa: “Koperasi adalah badan hukum

yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.”

2. Sistem Pengendalian Intern

COSO Framework (2011) menyebutkan bahwa tujuan pengendalian intern terdiri dari: (1) Tujuan Operasi, (2) Tujuan Pelaporan, (3) Tujuan Kepatuhan. Pengendalian intern meliputi 5 komponen yakni: Lingkungan Pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

3. Kredit

Istilah kredit bila ditinjau dari unsur bahasa, adalah berasal dari Bahasa Yunani *credere*: kepercayaan atau dalam bahasa latin *creditum* yang memiliki arti kepercayaan akan kebenaran (Kasmir, 2011:72). Penilaian 5C menurut Fahmi dan Hadi (2010: 17) adalah: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy*. Analisis 7P menurut Kasmir (2011: 117) adalah: *Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability*.

4. Sistem Pemberian Kredit

Account officer yang mengecek apakah seluruh dokumen dan persyaratan telah lengkap bagi semua pengajuan/permohonan nasabah. Kelengkapan dokumen menjadi satu syarat mutlak bagi nasabah. *Account officer* juga mengadakan

interview pada para calon nasabah yang akan mengajukan kredit.

5. Pengujian Keefektivan

Attribute sampling digunakan untuk menguji efektivitas pengendalian intern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada Koperasi ABC di Sragen yang dilakukan selama tahun 2017. Metode dokumentasi dan *interview* menjadi teknik pengumpulan datanya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan menerapkan teknik pengendalian intern menurut teori COSO (2011). Penelitian juga memanfaatkan metode *Stop-or-Go Sampling* tentang efektivitas sistem pengendalian internal koperasi ABC.

HASIL PENELITIAN**1. Prosedur-prosedur pemberian kredit pada Koperasi ABC**

1) Pengajuan Kredit

Persyaratan untuk proses pengajuan kredit adalah dengan mengumpulkan copy KTP calon peminjam, copy surat nikah, slip gaji, surat agunan (BPKB/ sertifikat, dan/ atau STNK), serta surat permohonan pinjaman (SPP).

2) Penyidikan dan Analisa Kredit

Pengecekan lapangan akan dilakukan oleh bagian kredit dalam rangka mengetahui keadaan calon peminjam melalui *interview* dan pemeriksaan agunan.

3) Keputusan Kredit

a. Keputusan peminjaman ditolak

b. Keputusan peminjaman disetujui

4) Pencairan Kredit

Pencairan pinjaman oleh bagian administrasi dengan syarat adanya laporan analisis kredit.

5) Pelunasan Kredit

Bagian administrasi merupakan bagian yang menangani pelunasan kredit debitur. Agunan akan diserahkan secara langsung pada debitur, apabila pokok pinjaman serta bunga angsuran sudah dilunasi.

2. Dokumen dan Catatan di Koperasi ABC

1) Surat Permohonan Pengajuan Pinjaman

2) Surat Kuasa Penyerahan Pinjaman

3) Surat Perjanjian Pinjaman

4) Slip Pencairan Kredit

3. Analisis Perbandingan

Penerapan Sistem

Pengendalian Intern COSO

pada Sistem Pemberian

Kredit

1) Lingkungan Pengendalian

Tabel 1
Analisis Pengendalian Internal
Proses Pemberian Kredit
Berdasarkan Pengendalian COSO
Pada Komponen Lingkungan
Pengendalian

Teori COSO	Praktek Pengendalian di Koperasi ABC	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ket.
Kode etik karyawan	Koperasi ABC memiliki kode etik secara tertulis untuk pengelola, pengurus dan pengawas	Sesuai	
Komunikasi pada pelanggaran	Karyawan wajib melaporkan pelanggaran kepada pimpinan	Sesuai	
Sanksi pelanggaran	Sanksi bagi karyawan yang melanggar kode etik koperasi	Sesuai	
Training karyawan	Koperasi melatih tiap karyawan baru	Sesuai	
Bimbingan moral untuk karyawan	Bimbingan moral dilakukan secara rutin	Sesuai	

(Sumber: COSO *Framework*, 2011)

Koperasi ABC
melaksanakan seluruh

kegiatan yang ada pada

komponen lingkungan

pengendalian melalui

aktivitas pelayanan nasabah

secara prima. Sistem

punishment and reward juga

diberlakukan di koperasi ini.

2) Penilaian Risiko

Tabel 2
Analisis Pelaksanaan
Pengendalian Internal
Proses Pengajuan Kredit
Nasabah Berdasar
Pengendalian Internal COSO
Pada Komponen Penilaian
Risiko

Teori COSO	Praktek Pengendalian yang Dilaksanakan Koperasi ABC	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ke.
Karyawan baru	Rekrutmen karyawan baru hanya bila dibutuhkan tenaga kerja	Sesuai	
Sistem informasi baru	Sistem informasi mengikuti perkembangan agar efisien melayani nasabah	Sesuai	
Produk dan aktivitas baru	Koperasi selalu berusaha tepat, cepat, teliti melayani nasabah melalui kemajuan teknologi. Produktivitas karyawan diukur dalam melayani nasabah	Sesuai	

Penilaian risiko

dilakukan pada beberapa

bidang, misalnya melalui

penerapan sistem informasi baru agar mudah serta efisien dalam pelayanan, *upgrade* sistem informasi; sehingga mampu mendongkrak produktivitas karyawan.

3) Aktivitas Pengendalian

Tabel 3
Analisis Pelaksanaan Pengendalian Internal Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian Internal COSO Pada Komponen Aktivitas Pengendalian

Teori COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan Koperasi ABC	Sesuai / Tidak Sesuai	Keterangan
Pelaksana kredit terpisah dengan pembahas kredit	Pelaksana kredit terpisah dengan pembahas kredit	Tidak Sesuai	Ada peluang dilakukan penyalahgunaan wewenang
Pelaksana kredit terpisah dari penyidik dan analisis kredit	Pelaksana kredit belum terpisah dari penyidik dan analisis kredit	Tidak Sesuai	Ada peluang penyalahgunaan wewenang
Bagian administrasi dan pencatatan kredit terpisah dengan kasir	Bagian administrasi dan kasir belum terpisah	Tidak Sesuai	Ada peluang penyalahgunaan wewenang, memungkinkan rekayasa pelaporan keuangan

Ada lebih dari satu bagian penanggung jawab semua transaksi kredit	Koperasi ABC memiliki tiga bagian yang bertanggung jawab atas seluruh tahap transaksi kredit yaitu bagian kredit, koordinator kredit dan bagian kasir/ administrasi	Sesuai	
Surat pengajuan kredit diotorisasi pejabat berwenang	Bagian kredit punya wewenang mengotorisasi pengajuan kredit	Sesuai	
Laporan penilaian kredit diotorisasi pejabat yang berwenang	Bagian kredit punya wewenang mengotorisasi penilaian kredit	Sesuai	
Daftar isian Koperasi diotorisasi pejabat berwenang	Bagian kredit punya wewenang mengotorisasi daftar isian	Sesuai	
Bukti pencairan kredit diotorisasi pejabat berwenang	Manager <i>Marketing</i> memberi otorisasi pencairan dan bagian kasir melakukan pencairan	Sesuai	
Pencatatan akuntansi dilakukan karyawan yang berwenang	Bagian administrasi mencatat begitu ada transaksi	Sesuai	
Penjagaan terhadap brankas	Ada penjagaan brankas	Sesuai	
Peralatan keamanan: pemadam kebakaran, alarm, kunci	Ada sistem alarm dan kunci dengan sandi yang hanya diketahui manager dan kasir.	Sesuai	
Kunci penyimpanan dokumen penting perusahaan	disimpan dalam brankas	Sesuai	
Sandi	Bagian kredit	Tidak	Ada

komputer	dan kasir tidak punya otorisasi sandi yang terpisah, sehingga tidak terdapat batasan akses komputer	Sesuai	peluang penyalahgunaan wewenang untuk mengakses rahasia koperasi
Firewall komputer perusahaan	Ada firewall di Koperasi ABC	Sesuai	

(Sumber: COSO *Framework*, 2011)

Kelemahan Koperasi

ABC ada 4, yakni: petugas kredit tidak terpisah dengan pembahas kredit, petugas kredit tidak terpisah dari analisis kredit dan penyidikan, bagian kasir tidak terpisah dari administrasi dan bagian kredit, dan kasir tidak mempunyai otorisasi pada sandi masing-masing untuk mengakses komputer.

4) Informasi dan Komunikasi

Koperasi ABC sudah mengaplikasikan komponen COSO ke-empat berupa adanya surat permohonan kredit, surat keputusan

kredit, surat perjanjian kredit, bukti pencairan kredit serta pencatatan transaksi yang sudah didukung permohonan, keputusan dan perjanjian kredit oleh bagian berwenang.

Tabel 4
Analisis Pelaksanaan
Pengendalian Internal Proses
Pemberian Kredit Berdasarkan
Pengendalian Intern COSO Pada
Komponen Informasi dan
Komunikasi

Teori COSO	Praktik Pengendalian yang Dilaksanakan Koperasi ABC	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ket.
Ada surat permohonan kredit	Surat permohonan kredit sudah tersedia di Koperasi ABC	Sesuai	
Ada surat keputusan kredit	Terdapat surat keputusan kredit, yang menyatu dengan surat permohonan kredit dengan otorisasi manager	Sesuai	
Ada dokumen perjanjian kredit	Proses pencairan kredit melibatkan surat perjanjian kredit dengan tandatangan nasabah bermaterai	Sesuai	
Ada bukti pencairan kredit	Slip pencairan kas dengan perincian kas yang diterima menjadi bukti	Sesuai	

	pencairan		
Pencatatan terjadinya transaksi berdasarkan bukti pencairan dengan dukungan surat permohonan, surat keputusan, serta dokumen perjanjian kredit	Proses pencairan kredit yang terakhir melalui transaksi dengan dukungan surat permohonan, surat keputusan dan perjanjian kredit sesuai ketentuan	Sesuai	

(Sumber: COSO *Framework*, 2011)

5) Pemantauan

Koperasi ABC telah mengaplikasikan komponen COSO yang ke-lima, yakni adanya pemantauan tiap awal dan akhir bulan saat evaluasi kinerja bagian kredit.

Tabel 5
Analisis Pelaksanaan Pengendalian Internal Proses Pemberian Kredit Berdasarkan Pengendalian Intern COSO Pada Komponen Pemantauan

Teori COSO	Praktik Pengendalian di Koperasi ABC	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ket.
Prosedur pemberian kredit	Pemberian kredit sesuai peraturan Koperasi	Sesuai	
Tiap periode dilaksanakan	Tiap akhir serta awal	Sesuai	

evaluasi kinerja bagian perkreditan	bulan dilaksanakan evaluasi di bagian kredit		
Terdapat pemantauan langsung pada proses pemberian kredt	Pemantauan proses kredit dilaksanakan tiap bulan	Sesuai	

(Sumber: COSO

Framework, 2011)

4. Uji Kepatuhan

Model *attribute sampling* yang diterapkan dalam rangka menjawab permasalahan adalah model *stop-or-go sampling*. Model ini digunakan karena ada asumsi kesalahan populasi yang sangat kecil. Ini yang mendasari riset model *stop-or-go sampling* merupakan riset yang dapat dihentikan secepat mungkin bila tidak ditemukan kesalahan.

Tahap uji kepatuhan *stop-or-go sampling* meliputi:

- 1) Menetapkan *attribute* sebagai pengujian

efektivitas pengendalian intern	sudah dibubuhi tandatangan pihak
2) Penentuan populasi	berwenang, sudah
3) Meningkatkan tingkat keandalan (R%) dan <i>Desire Upper Precision Limit</i> (DUPL)	lengkap disertai dokumen pendukungnya, serta terdapat kesesuaian
4) Penentuan jumlah sampel yang diambil	informasi antar dokumen atas seluruh
5) Pemilihan anggota sampel secara random	dokumen yang dijadikan sampel.
Pengambilan sampel dari Januari-Desember 2017, meliputi 164 populasi berupa dokumen pemberian kredit, dan dipilih 60 sampel.	7) Pembuatan tabel <i>Stop-or-Go Decision</i>
6) Pemeriksaan <i>attribute</i> untuk menentuka efektivitas pengendalian intern, dengan criteria bahwa seluruh dokumen yang menjadi sampel	Hasil pengujian sampel pada <i>attribute</i> yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa pada 60 sampel yang diambil tidak terdapat kesalahan. Keadaan dimana tidak terdapat kesalahan atau tingkat kesalahan sama dengan 0, ditentukan bahwa

efektivitas pengendalian intern menggunakan langkah 1.

8) Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel Hasil penelitian menunjukkan bahwa AUPL=DUPL adalah sebesar 5%, sehingga bisa disimpulkan bahwa pengendalian intern pada sistem pemberian kredit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 di Koperasi ABC sudah efektif.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengendalian intern dalam sistem pemberian kredit

di Koperasi ABC, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern sistem pemberian kredit Koperasi ABC masih belum sepenuhnya sesuai teori COSO. Hal ini dapat diketahui dari empat aktivitas yang belum dilakukan, meliputi belum adanya pemisahan personal pada pelaksana kredit dengan pembahas kredit, bagian administrasi belum terpisah dari kasir serta koordinator, pelaksana kredit belum terpisah dari penyidik dan analisa kredit, bagian kredit dan kasir belum mempunyai otorisasi sandi yang berbeda bagi tiap karyawan dalam proses akses data komputer.
2. Uji kepatuhan *Stop-Or-Go Sampling* untuk menguji Sistem Pengendalian Intern (SPI)

sampel berupa dokumen-dokumen di Koperasi ABC menghasilkan AUPL=DUPL sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa SPI bisa dinyatakan sudah efektif sebab tidak ditemukan penyimpangan dari dokumen yang diperiksa.

Resiko Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam An Nisa'). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Landsittel, Beasley. 2011. *COSO Framework American Accounting Association (AAA)*. American.

Mulyadi. 2014a. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2014b. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Setiawan, Made Oka Hari dan Wisadha, I Gede Suparta, 2011. Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Prosedur Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung Universitas Udayana.

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham dan Larasati Hadi, Yovi. 2010. *Pengantar Manajemen Perkreditan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Kasmir. 2011. "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Laila, Farida Nikmatul. 2013. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dalam Menimalkan*